

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan metode storytelling dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada materi kisah Nabi Muhammad SAW di kelas III SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin dilaksanakan melalui kegiatan bercerita yang dipadukan dengan media audiovisual. Proses pembelajaran berlangsung secara sistematis, mulai dari kegiatan pendahuluan, penyampaian materi melalui metode storytelling, hingga kegiatan penutup. Penerapan metode tersebut mampu menciptakan suasana belajar yang lebih aktif, menarik, dan kondusif sehingga siswa lebih antusias mengikuti proses pembelajaran.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan metode storytelling terhadap hasil belajar siswa kelas III pada materi kisah Nabi Muhammad SAW dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dari 63,79 pada pretest menjadi 91,55 pada posttest, lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang meningkat dari 62,93 menjadi 84,48. Hasil uji Wilcoxon dan uji Mann-Whitney menunjukkan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, metode storytelling berpengaruh

signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas III pada materi kisah Nabi Muhammad SAW dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SD Muhammadiyah 9 Banjarmasin.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah, diharapkan memberikan fasilitas untuk guru, serta memotivasi dan mendukung penggunaan metode pembelajaran yang inovatif dan kreatif seperti *storytelling* dengan menyediakan media pembelajaran seperti buku cerita, gambar, atau media audiovisual agar proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan efektif.
2. Bagi Guru, disarankan untuk menggunakan metode *storytelling* sebagai salah satu alternatif metode pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang berkaitan dengan materi kisah Nabi dan sejarah Islam, karena metode *storytelling* dapat meningkatkan pemahaman, minat belajar, serta keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.
3. Bagi Siswa, diharapkan dapat lebih aktif dan memperhatikan dengan baik selama proses pembelajaran berlangsung, khususnya ketika guru menyampaikan cerita, sehingga siswa dapat memahami isi cerita dan mengambil hikmah dari materi yang disampaikan.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian mengenai metode *storytelling* pada materi atau mata pelajaran lain serta

menggunakan media pembelajaran yang lebih variatif agar hasil penelitian dapat lebih berkembang dan memberikan hasil yang lebih optimal.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki keterbatasan, baik dari segi waktu, kemampuan, maupun pengalaman peneliti. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan adanya penelitian selanjutnya yang dapat mengembangkan penelitian ini menjadi lebih baik. Peneliti juga berharap hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi guru, siswa, sekolah, serta bagi pengembangan ilmu pendidikan, khususnya dalam penggunaan metode *storytelling* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.